

## **BAB V**

### **HASIL PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Sholat Dhuha Berjama'ah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Peserta Didik Kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar**

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa shalat dhuha berjama'ah berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,892 > 1,976$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel shalat dhuha berjama'ah adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara shalat dhuha berjama'ah terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.

Besarnya pengaruh shalat dhuha berjama'ah terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX adalah 24,2% memberikan pengertian bahwa prestasi belajar alQuran Hadist disebabkan oleh adanya kegiatan shalat dhuha berjama'ah yang diselenggarakan di sekolah dan selebihnya 75,8% disebabkan oleh factor lain di luar variabel penelitian.

Hal ini bisa mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Karim Amirulloh yang menyatakan bahwa, "kegiatan pelaksanaan shalat dhuha

berjama'ah mempengaruhi atau memberi kontribusi terhadap kedisiplinan siswa MI Tahdzibun-Nufus Jakarta. Dibuktikan dengan perhitungan yaitu  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{xy}$  sejumlah 0.521 dan  $r_{tabel}$  sejumlah 0.374 dengan taraf 5% dan 0.478 dengan taraf 1%, Serta besar pengaruh shalat dhuha berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa adalah sebesar 27%.<sup>1</sup>

Sesuai dengan pendapat Zayadi, Ahmad dan Abdul majid mengatakan bahwa pelaksanaan sholat dhuha berjamaah menjadikan kebiasaan sebagai salah satu teknik atau metode pendidikan. Lalu ia mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga dan tanpa menemukan banyak kesulitan.<sup>2</sup>

Berdasarkan hal diatas pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah di sekolah yang dilaksanakan tepat pada waktunya dengan cara dan syarat-syarat tertentu akan membentuk kepribadian disiplin, tepat waktu, bekerja keras dan lain sebagainya yang dimana itu mengajarkan anak didik untuk berlatih melakukan hak dan kewajibannya sebagai murid. Misalnya, mengerjakan tugas dari guru tepat waktu, bekerja keras untuk menjadi bisa, serta benar-benar memanfaatkan waktu untuk melakukan hal-hal yang berguna.

---

<sup>1</sup>Ahmad Karim Amirulloh, skripsi dengan judul “*Pengaruh Shalat Dhuha Berjama'ah terhadap Kedisiplinan Siswa di MI Tahdzibun-Nufus Jakarta Barat*”, 2018.

<sup>2</sup>Zayadi, Ahmad dan Abdul Majid, *Tadzkiyah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, (Jakarta: Raja Grafindo Persadah, 2005), hal. 64.

## **B. Pengaruh Membaca Al Quran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Peserta Didik Kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar**

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa membaca alQuran berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,631 > 1,976$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel membaca alQuran adalah  $0,000$  dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara membaca alQuran terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.

Besarnya pengaruh membaca alQuran terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX adalah  $17,5\%$  memberikan pengertian bahwa prestasi belajar alQuran Hadist disebabkan oleh adanya kegiatan membaca alQuran sebelum pelajaran yang diselenggarakan di sekolah dan selebihnya  $82,5\%$  disebabkan oleh factor lain di luar variabel penelitian.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Asmaun Sahlan yang mengatakan bahwa tadarus alQuran atau kegiatan membaca alQuran merupakan bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan

perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga, dan istiqamah dalam beribadah.<sup>1</sup>

Tadarus alQuran disamping sebagai wujud peribadatan, meningkatkan keimanan dan kecintaan pada alQuran juga dapat menumbuhkan sikap positif diatas. Sebab itu melalui tadarus alQuran siswa siswi dapat tumbuh sikap-sikap luhur sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dan juga dapat membentengi diri dari budaya negatif.<sup>2</sup>

Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ersy Anna Widia Astutik yang menyatakan bahwa, “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan membaca alQuran terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung. Dibuktikan dengan penelitian yaitu  $t_{hitung}$  kurang dari dari  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  sejumlah -38.408 dan  $t_{tabel}$  sejumlah 1.960 dengan taraf nyata 5%.”<sup>3</sup>

Hasil penelitian yang saya lakukan menolak penelitian yang dilakukan oleh Ersy Anna Widia Astutik. Hal ini sesuai dengan teori Asmaun Sahlan yang menyatakan bahwa “Kebiasaan membaca alQuran juga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dan dapat membentengi diri dari budaya negatif, serta dapat melembutkan kalbu dan perasaan.”<sup>4</sup> Kemampuan membaca alQuran menurut Masj’ud Syafi’I, diartikan sebagai “kemampuan dalam melafalkan alQuran dan membaguskan huruf atau kalimat-kalimat alQuran satu persatu

---

<sup>1</sup>Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), hal. 120.

<sup>2</sup>*Ibid.*,

<sup>3</sup>Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah...*, hal. 121.

<sup>4</sup>Ersy Anna Widia Astutik, *Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama’ah Dan Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Mts Al-Huda Bandung Tulungagung*, (Tulungagung: Sripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. XV.

dengan terang, teratur, perlahan, dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.”<sup>5</sup>

Berdasarkan hal diatas membaca alQuran juga dapat menjadikan diri anak didik berperilaku positif misalnya dapat mengontrol diri ketika disuruh guru untuk hafalan didepan kelas sehingga tidak menunjukkan sikap yang menjengkelkan, sikap malu serta akan merasa tenang hati, percaya diri dan perasaan karena sudah mempunyai keyakinan untuk bisa. Serta melatih kesungguhan dalam melafalkan bacaan berupa kalimat dalam alQuran yang sempurna dan mulia dengan cara terang, teratur, baik, dan benar sesuai dengan hukum tajwid.

### **C. Pengaruh Sholat Dhuha Berjama’ah dan Membaca Al Quran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Peserta Didik Kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar**

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa shalat dhuha berjama’ah dan membaca alQuran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,048 > 3,061$ ) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) di peroleh 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan Terdapat pengaruh yang positif dan

---

<sup>5</sup>A. Mas’ud Syafi’I, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001), hal. 3.

simultan antara shalat dhuha berjama'ah dan membaca alQuran terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.

Hal ini bisa menjadi penguat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ersy Anna Widia Astutik yang menyatakan bahwa, "Terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan shalat berjama'ah dan pembiasaan membaca alQuran terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung. Dibuktikan dengan penelitian yaitu  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  sejumlah 6.387 dan  $F_{tabel}$  sejumlah 4.74 dengan taraf nyata 5%."<sup>6</sup>

Hal ini sesuai dengan teori Asmaun Sahlan yang mengatakan bahwa melakukan ibadah dengan mengambil wudlu dilanjutkan dengan shalat berjama'ah dilanjutkan dengan membaca alQuran, memiliki implikasi pada spiritualitas dan mentalitas bagi seorang yang akan dan sedang belajar. Dalam Islam seorang yang akan menuntut ilmu dianjurkan untuk melakukan pembersihan diri baik fisik maupun ruhani. Berdasarkan pengalaman para ilmuwan muslim seperti, al-Ghozali, Imam Syafi'I, Syaikh Waqi, menuturkan bahwa kunci sukses mencari ilmu adalah dengan mensucikan hati dan mendekatkan diri pada Allah SWT.<sup>7</sup>

Dengan melaksanakan kegiatan shalat dhuha berjamaah ini siswa-siswi dapat merasakan nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan shalat dhuha berjamaah yaitu disiplin dalam taat beribadah shalat sunnah dan disiplin dalam waktu. Dalam

---

<sup>6</sup>Ersy Anna Widia Astutik, *Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah Dan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Mts Al-Huda Bandung Tulungagung*, (Tulungagung: Sripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. XV.

<sup>7</sup>Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah...*, hal. 120.

pembiasaan shalat dhuha berjamaah, juga dapat menambah nilai kebersamaan sesama teman jadi saling mengetahui antar beda kelasnya.<sup>8</sup>

Mengenai hal tersebut dapat dikatakan bahwa suatu kegiatan shalat dhuha berjama'ah dan membaca alQuran merupakan hal yang paling baik digunakan untuk melatih anak akan merasa mempunyai tanggung jawabnya terutama disekolah. Karena dengan dibiasakan anak akan merasa mempunyai tanggung jawab yang harus dilakukan, dan jika tidak dilakukan anak akan merasa ada yang kurang dalam dirinya.

Melihat pada pelaksanaannya, dan syarat-syarat sebelum melakukan kegiatan tersebut, seorang anak harus dalam keadaan suci dari hadas dan najis. Hal ini akan menjadikan diri anak tidak malas dalam menuntut ilmu, karena kunci sukses dalam menuntut ilmu adalah dengan mensucikan hati dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

---

<sup>8</sup>Adinda Annisa Darmana, dkk, "*Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*", VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4 No. 3, 2019, hal. 4.

